

Sosialisasi tata cara penyusunan buku karya sastra berbahasa Inggris berbasis teknologi digital

Vera Kristiana

Sastra Inggris, Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

*verakristiana@umnaw.ac.id

ABSTRAK

Mitra dalam kegiatan ini adalah para guru di sekolah dasar desa Sumber Padi, Lima Puluh. Para guru masih belum menguasai teknologi digital dalam hal penyusunan buku berbahasa Inggris. Buku merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang membantu para guru dalam mempersiapkan materi pembelajaran di kelas. Terkait dengan permasalahan yang dihadapi oleh para guru dan siswa di sekolah tersebut, maka tim pengabdian memiliki inisiatif untuk melaksanakan kegiatan pelatihan pembuatan buku karya sastra Inggris berbasis teknologi digital. Pelatihan ini diharapkan membantu para guru dalam memecahkan permasalahan yang mereka hadapi di sekolah. Kegiatan pengabdian ini terdiri dari beberapa tahapan seperti perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi. Dengan mengikuti tahapan-tahapan ini, kegiatan pengabdian pada masyarakat di sekolah dapat berjalan lebih terstruktur, efektif, dan memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat. Pelatihan penyusunan buku digital meningkatkan kompetensi dan kreativitas guru, memberikan mereka kemampuan untuk membuat media pembelajaran yang menarik dan inovatif untuk siswa, sekaligus membekali mereka dengan keterampilan literasi digital yang penting untuk perkembangan pendidikan. Hal ini juga memungkinkan fleksibilitas dalam proses belajar mengajar karena guru dapat membuat dan mengakses materi secara digital, kapan saja dan di mana saja.

Kata Kunci : digital, buku, karya sastra, bahasa Inggris

ABSTRACT

The partners in this activity are teachers at an elementary school in Sumber Padi village, Lima Puluh. The teachers are still unfamiliar with digital technology for compiling English textbooks. Books are a form of teaching material that helps teachers prepare learning materials in the classroom. In response to the challenges faced by teachers and students at the school, the community service team took the initiative to conduct training activities on creating English literature books based on digital technology. This training is expected to help teachers solve the problems they face at school. This community service activity consists of several stages, such as planning, implementation, monitoring, and evaluation. By following these stages, community service activities at the school can be more structured, effective, and provide optimal benefits to the community. The digital textbook training improves teachers' competence and creativity, empowering them to create engaging and innovative learning media for students, while equipping them with digital literacy skills essential for educational development. It also allows flexibility in the teaching and learning process because teachers can create and access materials digitally, anytime and anywhere.

Keywords: digital, books, literary works, English

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi terhadap para guru terkait pembelajaran di sekolah, tim pengabdian menemukan beberapa permasalahan khususnya terkait penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran karya sastra Inggris. Penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran karya sastra Inggris, meskipun menawarkan banyak potensi, juga menghadapi sejumlah permasalahan. Diantaranya adalah kesulitan dalam memahami teks sastra yang panjang dan kompleks karena siswa lebih terbiasa dengan teks pendek. Selain itu, kurangnya pemanfaatan teknologi yang tepat dan inovatif juga menjadi kendala, serta potensi plagiarisme dan masalah hak cipta dalam dunia digital. Berikut adalah beberapa permasalahan spesifik yakni siswa yang terbiasa dengan media digital yang menawarkan teks pendek dan instan, seringkali kesulitan untuk fokus dan memahami teks sastra yang panjang dan kompleks, teks karya sastra seringkali memiliki bahasa yang lebih formal dan gaya penulisan yang lebih rumit, yang dapat menjadi tantangan bagi siswa yang baru belajar, tidak semua guru dan siswa memiliki akses yang sama terhadap teknologi, sehingga menciptakan kesenjangan dalam pembelajaran, beberapa guru mungkin masih belum memahami cara mengintegrasikan teknologi dengan baik dalam pembelajaran karya sastra, serta teknologi yang digunakan mungkin tidak relevan dengan materi atau kebutuhan pembelajaran karya sastra. Terkait dengan permasalahan yang dihadapi oleh para guru dan siswa di sekolah tersebut, maka tim pengabdian memiliki inisiatif untuk melaksanakan kegiatan pelatihan pembuatan buku karya sastra Inggris berbasis teknologi digital. Pelatihan ini diharapkan membantu para guru dalam memecahkan permasalahan yang mereka hadapi di sekolah. Pembelajaran sastra menggunakan perkembangan digital diharapkan mampu meningkatkan semangat belajar remaja untuk menulis dan berkreaitivitas. Untuk itu pada era digital ini kita harus bisa menyikapi dengan baik yakni dengan melakukan upaya-upaya yang harus kita lakukan agar era digital membawa manfaat bagi setiap aspek kehidupan. Saat ini penulisan karya sastra telah merambah dunia maya internet di mana ruang batas teks sudah tak dapat dilacak lagi. Karya sastra di era baru ini menarik untuk dikaji lebih lanjut. Terutama dalam menumbuhkan dan meningkatkan minat menulis dan membaca sastra di kalangan remaja. Media digital merupakan salah satu media yang sangat banyak digunakan dalam proses pembelajaran (Hendra et al., 2023; Yuliana et al., 2021). Media digital merupakan media yang memanfaatkan penggunaan komputer, internet, telepon, PDA dan peralatan digital yang lain. Media digital dapat menunjang peserta didik untuk mengenal, mencari,

memahami, menganalisis, dan menggunakan teknologi. Media digital dapat memenuhi kebutuhan komunikasi yang salah satunya dalam proses pembelajaran sastra (Ranting & Citra Wibawa, 2022; Supartayasa & Wibawa, 2022). Kegiatan pengabdian ini mampu mengatasi masalah terkait penyusunan buku karya sastra berbahasa Inggris sebagai salah satu materi pembelajaran berbasis teknologi digital yang lebih menarik dan inovatif serta relevan dengan pelestarian budaya.

B. LANDASAN TEORI

Pemanfaatan teknologi digital adalah sebuah solusi dalam menghadapi kemajuan zaman yang serba cepat di era globalisasi ini. Perkembangan teknologi juga merambat di dunia pendidikan yang melahirkan sebuah inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran yang berbasis teknologi. Salah satu inovasi baru dalam dunia pendidikan yaitu buku digital atau e-book. Buku digital atau e-book (electronic book) merupakan salah satu perkembangan teknologi yang memanfaatkan komputer yang digunakan untuk menampilkan informasi baik berupa teks, gambar, audio, video maupun multimedia lainnya dalam bentuk ringkas dan dinamis yang mampu direspon oleh komputer maupun perangkat elektronik lainnya (Ruddamayanti, 2019). Buku digital atau e-book adalah buku teks yang dikonversi menjadi format digital, e-book juga memiliki pengertian sebagai lingkungan belajar yang memiliki aplikasi yang mengandung database aplikasi multimedia sebagai sumber instruksional yang menyimpan presentasi multimedia tentang topik dalam sebuah buku (Shiratuddin, 2011: 3). Buku digital merupakan sebuah publikasi teks dan gambar serta video inspiratif dalam bentuk digital yang di buat dan diterbitkan serta dapat dibaca dimanapun dan kapan pun menggunakan perangkat elektronik seperti smartphone dan laptop (Andina, 2011: 4). Buku digital adalah suatu evolusi dari buku cetak yang didigitalisasikan dan merupakan inovasi baru dalam dunia pendidikan yang menghadirkan sebuah buku yang praktis dan efisien serta dapat dibuka dimanapun dan kapanpun (Subiyantoro, 2014). Buku digital merupakan sebuah objek digital berupa teks dan konten yang dihasilkan dari pengintegrasian dari konsep buku dengan ditambahkan fitur-fitur untuk memudahkan dalam penggunaan, fitur tersebut seperti fitur pencarian, fungsi referensi silang, hypertext link, obyek multimedia, serta fitur-fitur interaktif yang memudahkan pembaca. Bhairawa (2012: 14) juga mengatakan bahwa kegiatan literasi akan dapat lebih mudah dengan hadirnya buku digital yang

merupakan salah satu teknologi dalam memberikan suatu informasi multimedia yang dikemas dalam bentuk ringkas dan dinamis. Fitur dalam buku digital sangatlah bagus apabila dilihat dari sudut pandang pendidikan. Teks dalam buku digital merupakan hypermedia, sehingga para pembaca dapat menggunakan hyperlink yang disertakan untuk melompat ke topik terkait, dan teks dapat berisi tentang elemen grafik, audio, dan video. Konten buku digital dapat dengan mudah diubah untuk menyesuaikan kebutuhan para pembaca dengan mengubah atau menghapus teks yang tidak diinginkan. Buku digital juga membantu guru dalam merangkai kumpulan informasi di komputer yang sewaktu-waktu dapat diunduh oleh peserta didik bila diperlukan (Smaldino, 2011).

C. METODE PELAKSANAAN

Untuk membantu guru mengatasi kesulitan dalam menggunakan teknologi digital untuk membuat materi pembelajaran sastra Inggris, diperlukan beberapa solusi. Ini termasuk pelatihan teknis dan pedagogi, kolaborasi dengan rekan kerja, pengembangan platform pembelajaran yang ramah pengguna, dan dukungan berkelanjutan dari pihak sekolah atau lembaga pendidikan. Untuk mengatasi kurangnya pemahaman guru mengenai pentingnya integrasi teknologi digital dalam pembelajaran, fokus pada pelatihan berkelanjutan, kolaborasi dengan rekan guru, dan penggunaan platform pembelajaran daring yang mudah diakses. Prioritaskan pelatihan yang berfokus pada penggunaan teknologi yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran dan kurikulum. Untuk mengatasi pembelajaran yang membosankan akibat kurangnya kreativitas dan inovasi guru dalam menggunakan media, solusi utamanya adalah meningkatkan kemampuan dan motivasi guru dalam menggunakan media pembelajaran kreatif dan inovatif. Berikut adalah solusi lebih detail: a. Pelatihan Media Pembelajaran: Guru perlu diberikan pelatihan khusus tentang berbagai jenis media pembelajaran yang menarik dan inovatif, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), aplikasi edukasi, dan media visual. b. Workshop Kreativitas: Kegiatan workshop yang berfokus pada pengembangan kreativitas dan inovasi dalam mengajar dapat membantu guru menemukan cara baru untuk menyampaikan materi pelajaran dengan lebih menarik. c. Pembelajaran Berbasis Teknologi: Guru harus dilatih untuk memanfaatkan berbagai platform pembelajaran digital, seperti Google Classroom dan aplikasi edukasi lainnya, untuk menciptakan pengalaman belajar yang interaktif.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan sosialisasi penyusunan buku karya sastra Inggris berbasis teknologi digital bagi para guru meliputi: peningkatan pemahaman guru tentang pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran sastra, terbentuknya ide-ide inovatif untuk membuat konten pembelajaran sastra digital, meningkatnya motivasi guru dalam mengadopsi teknologi, dan terciptanya kolaborasi antar guru dalam pengembangan bahan ajar digital. Para guru kini memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai konsep buku karya sastra Inggris berbasis teknologi digital dan potensi dampaknya pada proses belajar mengajar. Peserta memperoleh pengetahuan dasar mengenai berbagai platform, aplikasi, dan alat digital yang dapat digunakan dalam penyusunan karya sastra digital, seperti platform penulisan kolaboratif, alat multimedia, dan sumber konten digital. Sosialisasi ini memicu para guru untuk mengembangkan ide-ide kreatif dalam menciptakan karya sastra Inggris digital yang lebih menarik dan interaktif, misalnya melalui integrasi multimedia, gamifikasi, atau elemen interaktif lainnya. Peserta dapat mulai membayangkan bagaimana mengadaptasi atau menciptakan materi pembelajaran sastra yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan peserta didik masa kini. Guru merasa lebih percaya diri untuk mengintegrasikan teknologi dalam pengajaran sastra Inggris, mengatasi keraguan atau kekhawatiran awal yang mungkin mereka miliki. Guru termotivasi untuk membuat pembelajaran sastra menjadi lebih menarik dan relevan bagi siswa, sehingga meningkatkan partisipasi dan kolaborasi dalam kelas. Sosialisasi ini menjadi dasar untuk kegiatan pengembangan profesional berkelanjutan, di mana guru dapat terus belajar dan berinovasi dalam pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran sastra.

E. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan sosialisasi adalah pentingnya integrasi teknologi digital dalam penyusunan buku karya sastra Inggris, karena dapat memperkaya metode pembelajaran, meningkatkan interaktivitas, dan menyediakan akses ke materi autentik, yang secara keseluruhan akan meningkatkan kualitas pembelajaran bagi siswa di era digital. Sosialisasi ini diharapkan dapat memotivasi para guru untuk mengadopsi platform digital, mengembangkan konten yang relevan, dan membekali siswa dengan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan zaman.

F. ACKNOWLEDGMENTS

Kegiatan ini dapat terlaksana dengan lancar karena dukungan dari banyak pihak, antara lain Bapak Dr. H. Firmansyah, M.Si. selaku Rektor Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Bapak Dr. Anwar Sadat, S.Ag.,M.Hum, selaku Wakil Rektor I Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Ibu Ayu Melati Ningsih,S.Pd.,M.S.,M.Pd., selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, dan Seluruh staf LPIM Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

G. DAFTAR PUSTAKA

- Andina, E. (2011). Buku digital dan pengaturannya. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 2(1), 79-95.
- Ernita, Y., Novita, S. A., Herdian, F., Hasman, E., Hendra, H., Melly, S., & Yuliana, F. (2022). Plagiarisme Check: Design and Development of Young Areca Nut Slicing Machine. IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science.
- Icahayati, K., Yudiana, K., & Trisna, G. A. P. S. (2024). Media Pembelajaran E-Komik Berbasis Kearifan Lokal Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research*, 8(2), 310-317.
- Parta, I. B. M. W. (2022). *Transformasi Teks Candra Bhairawa. Jejak Pustaka* (Vol. 1).
- Ruddamayanti, R. (2019, March). Pemanfaatan buku digital dalam meningkatkan minat baca. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Shiratuddin, N., Hassan, S., Hashim, N. L., Sakdan, M. F. A., & Sajat, M. S. (2011). Blog influence index: A measure of influential weblog. *International Journal of Virtual Communities and Social Networking (IJVCSN)*, 3(3), 35-45.
- Smaldino, S. E. (2011). Preparing students with 21st century ICT literacy in math and science education. *Journal of Curriculum and Instruction*, 5(1), 1-3.
- Zamzami, M. F., & Subiyantoro, H. (2014). Komik Edukasi Pewayangan "Punakawan" Sebagai Keteladanan Bagi Remaja Usia 13-15 Tahun. *Createvitas*, 3(2), 367-380.